

**KONTRIBUSI ARISAN ONLINE DALAM MEMENUHI GAYA HIDUP
MAHASISWA MENURUT SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Kelompok Arisan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)**

Adam Alamsyah, Sri Sudiarti, Tri Inda Fadhila Rahma

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Adamalamsyah1@gmail.com, srisudiarti@yahoo.com, triindafadhila@uinsu.ac.id

Abstract

The progress of the development of life in Indonesia affects the lifestyle, especially students. Student, someone who demands education at higher education, has many necessities of life to fulfill his studies and daily life. Online arisan is an alternative for students to save money to fulfill their daily needs. This study aims to see how to see members who are online arisan, see which ones contribute to online arisan in fulfilling student lifestyles, and see a review of Islamic economics on online social gathering activities in the Islamic economics faculty of the State Islamic University of North Sumatra. The research method used a qualitative approach with data techniques, namely primary data and secondary data. Research subjects, the owner of the arisan and (9) members of the online arisan. Data techniques are premier data and secondary data. The data analysis methods used in the study were data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the lifestyle of students who take part in an online social gathering is classified as hedonistic, the contribution of online arisan to the arisan group is that there are many benefits obtained by members and an Islamic economic review of the online social gathering system is not allowed because it contains elements of usury in it.

Keywords: *Online social gathering, Lifestyle, College students, Islamic economics*

Abstrak

Majunya perkembangan kehidupan di Indonesia memengaruhi gaya hidup (*life style*) seseorang khususnya para mahasiswa. Mahasiswa dalam menuntut pendidikan pada perguruan tinggi memiliki banyak kebutuhan hidup untuk memenuhi masa perkuliahan dan kehidupannya sehari-hari. Arisan online merupakan salah satu alternatif dalam menabung para mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya hidup para anggota arisan online, mengetahui sejauh mana kontribusi arisan online dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa, dan mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap kegiatan arisan online di fakultas ekonomi islam universitas islam negeri sumatera utara. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu data premier

dan data sekunder. Subjek penelitian yaitu pihak pemilik arisan dan 9 orang anggota dari arisan online tersebut. Teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa yang mengikuti salah satu arisan online tergolong hedonis, kontribusi arisan online pada kelompok arisan yaitu terdapat banyak manfaat yang diperoleh anggota dan tinjauan ekonomi islam terhadap sistem arisan online ini tidak di perbolehkan karena mengandung unsur riba di dalamnya.

Kata Kunci : *Arisan online, Gaya hidup, Mahasiswa, Ekonomi Islam*

PENDAHULUAN

Manusia saat ini memiliki pandangan baru yang menganggap bahwa tujuan yang paling utama kehidupan adalah kesenangan dan kenikmatan, yaitu dengan menjalani hidup sebebasbebasnya demi memenuhi hawa nafsu yang tanpa batas. Pada saat ini semua kemajuan telah dirasakan masyarakat ibu kota, terutama dikota besar seperti Medan. Mulai dari teknologi, mode pakaian, permainan, rumah bernyanyi, sampai tempat makan. Sehingga tercipta sebuah tren dan gaya hidup perkotaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan manusia tidak hanya mengenai kebutuhan sandang, pangan, dan papan (primer). Mahasiswa dalam menuntut pendidikan pada perguruan tinggi atau universitas memiliki banyak kebutuhan hidup untuk memenuhi masa perkuliahannya, salah satunya yaitu terdiri dari peralatan perkuliahan, buku, biaya transportasi serta alat penunjang lainnya yang menjadi keperluan perkuliahan, untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentu banyak pengeluaran yang dilakukan.

Majunya perkembangan kehidupan di Indonesia memengaruhi gaya hidup (*life style*) seseorang yang disebabkan oleh tingkat kompleksitas masyarakat yang lebih tinggi, salah satunya adalah secara implisit menyebabkan konsumtif dan daya beli yang relatif singkat menuju ke arah yang lebih mewah dan berlebihan, misalnya dalam hal penampilan maupun pemenuhan kebutuhan hidup yang lain. Berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan salah satunya yaitu dengan menabung. Menabung bukanlah hal yang mudah untuk di lakukan, banyak remaja pada saat ini mengaku kesulitan menabung karena punya kebiasaan mengatur uang yang buruk. Untuk menabung di butuhkan konsistensi demi tercapainya target dari keuangan yang di butuhkan. Maka muncul lah lembaga lembaga keuangan

sebagai jawaban untuk permasalahan ini. Lembaga-lembaga keuangan yang dikenal di masyarakat adalah koperasi, asuransi, bank, dan arisan.

Arisan merupakan salah satu lembaga ekonomi yang berada disekitar RT (Rukun Tetangga), perkantoran, pasar, perusahaan dan setiap perkumpulan lainnya. Menabung di arisan sangatlah berdampak bagi kesejahteraan perekonomian masyarakat, seperti yang ada di penelitian Rusli Agus mengenai kontribusi arisan dalam menambah kesejahteraan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam, dimana dalam penelitiannya mengungkapkan arisan sangat berperan aktif dalam membantu para anggotanya, terutama anggota yang sangat membutuhkan dana. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi arisan tidak lagi menggunakan prinsip konvensional, melainkan juga telah berkembang menggunakan sistem *daring* baik melalui *software* maupun media sosial. Dengan adanya sistem daring, praktik arisan lebih mudah dilakukan dengan jangkauan yang lebih luas. (Rhamadita, 2020, P.27) Arisan online ini menjadi tren di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatra Utara khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. (Varatisha Anjani Abdullah, 2020, P.18). kebanyakan dari penikmat arisan online yang sedang trend di kalangan mahasiswa masih sangat sedikit mengetahui tentang bagaimana ekonomi Islam memandang arisan online sebagai alternatif jawaban dari permasalahan finansial mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kontribusi arisan online dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa menurut sudut pandang ekonomi islam (studi kasus pada kelompok arisan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sumatera utara).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gaya hidup para anggota arisan online di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara?
2. Sejauh mana kontribusi arisan online dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara ?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap kegiatan arisan online di fakultas ekonomi islam universitas islam negeri sumatera utara ?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya hidup para anggota arisan online di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
2. Untuk mengetahui Sejauh mana kontribusi arisan online dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap kegiatan Arisan Online di Fakultas Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ?

Adapun manfaat penelitian ini yang ingin dicapai adalah:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai sejauh mana kontribusi arisan online berperan dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa, sekaligus sebagai syarat utama dan tugas akhir perkuliahan yaitu sebagai kelulusan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan khazanah pengetahuan pengembangan kajian teori dan ekonomi

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peminat arisan dan masyarakat yang ingin terjun ke dunia arisan terkhusus arisan online

4. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini di jadikan referensi untuk membuka aturan atau regulasi mengenai kegiatan arisan sebagai kegiatan legal dan berpayung hukum.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Arisan

Rotating Saving and Credit Association (ROSCA) atau yang kenal dengan istilah arisan merupakan salah satu format yang menarik sebagai sebuah lembaga keuangan yang ada di wilayah pedesaan. (Varatisha Anjani Abdullah, 2020, p.18). Sedangkan Arisan menurut AlSubaily. yaitu sekelompok orang yang

mengumpulkan uang maupun barang untuk diundi sampai semua yang terlibat mendapatkan undian dan dilakukan berulang dan terus menerus. Arisan adalah seperti asosiasi tabungan dan kredit bergilir. Di sebagian Sumatra, disebut dengan “jula-jula” atau “julu-julu”. Dapat disimpulkan bahwa arisan adalah kegiatan saling tolong menolong antar sesama dengan cara menghimpun uang tiap anggota arisan kemudian dilakukan undian antara anggota arisan untuk menentukan siapa yang akan memperolehnya, dilakukan secara berkala dalam kurun waktu tertentu sampai semua anggota memperolehnya. Dalam hal ini dimaksudkan dalam tujuan untuk meringankan beban perekonomian anggota satu dengan anggota lainnya.

AlQuran sudah menjelaskan dalam surah Al Maidah ayat 2 sebagai berikut.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحِلُّوْا شَعِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدٰى وَلَا الْقَلْبَیْدَ وَلَا
ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗ وَلَا
تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۗ وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى
الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang haram, dan jangan pula mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat aniaya kepada mereka. Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

Macam-Macam Arisan

1) Arisan biasa

Pada umumnya arisan dimulai dengan adanya pertemuan anggota kelompok arisan pada periode tertentu yang telah disepakati bersama, dilanjutkan dengan mengumpulkan sejumlah uang yang masing-masing anggota mengeluarkan nominal yang sama. Setelah uang arisan terkumpul semuanya,

kemudian dilakukan pengocokan nama-nama anggota kelompok arisan. Nama anggota yang keluar dari kocokan akan menjadi pemenang yang berhak untuk mendapatkan uang arisan tersebut. Inilah yang disebut dengan arisan biasa atau konvensional.

2) Arisan tembak

Arisan tembak disebut juga sebagai arisan lelang. Dilakukan pengundian bagi anggota yang sedang butuh uang.

3) Arisan sistem gugur

Arisan sistem gugur merupakan sekelompok orang yang menyetorkan dana secara periodik dalam jangka waktu tertentu, di mana anggota yang telah putus atau memperoleh arisan tidak diwajibkan lagi membayar setoran.

4) Arisan menurun

Arisan menurun adalah arisan dimana penentuan pemenangnya dilakukan dengan memilih nomor yang sudah disepakati awal arisan, dengan konsekuensi tiap nomor urut menentukan besar kecilnya jumlah iuran yang dibayarkan.

5) Arisan online

Sesuai dengan namanya arisan online dimainkan dengan perantara dunia maya, utamanya media sosial.

Manfaat Arisan

1) Sebagai tabungan.

Arisan dianggap salah satu cara untuk menabung. Jika kita merasa kesulitan untuk bisa menabung, mengikuti arisan bisa menjadi solusi permasalahan keuangan.

2) Sebagai perencanaan keuangan sederhana.

Melakukan perencanaan keuangan sederhana dengan mengetahui pengeluaran arisan setiap periodenya serta merencanakan pengeluaran uang arisan tersebut untuk hal yang penting.

3) Sebagai tempat silaturahmi

Manfaat arisan sebagai tempat silaturahmi. Biasanya peserta arisan berasal dari berbagai kalangan atau tempat yang berbeda. Dengan demikian arisan memberikan manfaat positif untuk saling bersilaturahmi antar peserta arisan.

4) Sebagai tempat bersosialisasi

Mengikuti arisan bermanfaat sebagai tempat atau cara bagi setiap peserta untuk bersosialisasi.

5) Membuka kesempatan bisnis

Mengikuti arisan dapat di manfaatkan sebagai tempat atau jalan untuk kita berbisnis. Misalnya saja, kila kita seorang penjual bisa melakukan penjualan produk atau demi kepuasan peserta arisan

6) Menciptakan kegiatan yang positif

Dalam sebuah arisan biasanya kita bisa menciptakan arisan tersebut dengan kegiatan yang bermanfaat. Misalnya saja setiap melakukan pengundian, bisa di ikuti dengan kegiatan pengajian bersama, pelatihan membuat suatu resep masakan, dan kegiatan positif lainnya.

7) Menghilangkan kejenuhan

Arisan bisa menjadi salah satu aktivitas untuk menghilangkan kejenuhan. Melalui arisan kita akan bersilaturahmi, bersosialisasi, serta melakukan kegiatan lainnya.

Gaya Hidup

Menurut Widiastutik, gaya hidup secara luas diartikan sebagai sebuah mode kehidupan yang diidentifikasi dengan bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka anggap penting dengan lingkungan mereka dan apa yang mereka pikir tentang diri mereka dan lingkungan mereka. Gaya hidup merupakan bagaimana seseorang hidup, membelanjakan uangnya setelah kebutuhan primer terpenuhi, serta bagaimana seseorang mengalokasikan waktu luang yang dimilikinya. Seiring berjalannya waktu maka gaya hidup akan berubah, sesuai dengan zaman yang ada. Menurut Naisbit dan Aburdene, mengatakan bahwa era globalisasi memungkinkan timbulnya gaya hidup global. Orang cenderung mengejar kesempatan untuk bisa memuaskan kebutuhan aktualisasi diri, sekaligus tampil sebagai pemenang dalam persaingan untuk memperoleh yang terbaik, tertinggi dan terbanyak.(Minggu Salvinus Masela, 2017, p.34). Era teknologi sangat berpengaruh terhadap perubahan gaya hidup dari waktu ke waktu. Bagaimana instannya berkomunikasi walaupun terpisah jarak yang jauh. Internet membuat mudah orang untuk saling berkomunikasi . *Fashion* atau model berpakaian juga turut berubah dari zaman dahulu sampai zaman sekarang.

Tipe Gaya Hidup

- 1) Tipe hura-hura mereka adalah orang-orang yang selalu terlibat dengan orang lain. Ciri gaya hidup yang mencari kesenangan pribadi, individualis, tidak ambil pusing dengan urusan disekelilingnya.
- 2) Tipe sportif mereka adalah kelompok yang mempunyai kesenangan terhadap olahraga, energik, memiliki mobilitas dalam mencapai sesuatu yang tinggi ditunjang dengan rasa percaya diri, supel dalam pergaulan dan mau menerima kritikan secara terbuka, senang tampil rapid an menjadi pusat perhatian.
- 3) Tipe sosial mereka adalah kelompok yang suka terhadap orang lain. Untuk ini mereka lebih aktif dalam kegiatan yang bersifat sosial dan produktif, sampai pada mengisi waktu luangnya pada kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi diri maupun orang lain.
- 4) Tipe rumahan mereka adalah orang-orang yang mengisi waktu luang dengan berada di dalam rumah, kurang aktif pergaulannya dengan teman-teman sebaya.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Gaya Hidup

- 1) Faktor internal

Faktor internal individu yaitu sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan perspektif.

- 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, kebudayaan.

Ekonomi Islam

Ekonomi didefinisikan sebagai hal yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Mohammad Akram Khan, menegaskan bahwa ekonomi Islam merupakan studi yang memusatkan perhatian pada kesejahteraan manusia yang dicapai dengan meng-organisasikan sumber daya di bumi ini atas dasar kerjasama dan partisipasi. Ekonomi Islam bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam dan mencakup cara pandang permasalahan ekonomi

dalam menganalisis dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai permasalahan ekonomi. (Dewi Maharani, 2018. P.23-24).

Ekonomi Islam sebagai ilmu yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif nilai-nilai Islam. Ekonomi Islam sebagai cabang dari ilmu yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka, yang sejalan dengan ajaran Islam, tanpa membatasi kebebasan individu, menciptakan ketidakseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkepanjangan, atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial serta jaringan moral masyarakat. Ekonomi Islam merupakan studi mengenai representasi perilaku muslim dalam suatu masyarakat muslim tertentu.

Keadilan dalam ekonomi bukan hanya boleh ada kecurangan berupa penipuan-penipuan dalam timbangan yang menimbulkan perilaku bisnis yang tidak etis tetapi juga dalam hal pemanfaatan hasil yang di peroleh dari kegiatan ekonomi, Al-Qur'an menetapkan manfaat agar pemanfaatan tersebut seimbang dan menghindari kemubaziran, tidak berlebih lebihan, tenggang rasa, dan bebas dari penumpukan di tangan satu orang atau kelompok. Ke semua petunjuk untuk menegakkan keadilan tersebut merupakan dasar bagi kesejahteraan hidup manusia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah (1 orang) pemilik arisan dan (9 orang) kelompok arisan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui wawancara langsung terhadap pihak pemilik arisan dan (9) anggota dari arisan online tersebut. Sedangkan data sekunder didapati dengan mengutip sumber dari Al Qur'an, beberapa buku fiqh muamalat, jurnal dan *website*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Potret Gaya hidup Mahasiswa yang mengikuti Arisan Online di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berkembangnya gaya hidup mahasiswa saat ini lebih kepada mengedepankan kesenangan. Gaya hidup yang di jalankan mahasiswa sekarang merupakan sebuah bentuk gaya hidup yang muncul setelah terjadinya modernisasi *massive* di lingkungan masyarakat kita saat ini. Seperti menurut Putri Kesuma Wardani mengatakan bahwa:

“Pastinya mahasiswa itu cenderung ke style dan trend yang lagi hits saat ini, dari pakaiannya aja udah tau harganya mahal, mulai dari baju, sepatu, jam tangan handphone, belum lagi yang hobi nya jalan-jalan, kan kita tau jalan-jalan ke tempat yang instagramable pastinya ngeluarin duit yang engga sedikit. Tapi, ga semua juga menurut aku yang hedonis gitu, tapi kalo boleh jujur yang namanya mahasiswa pasti pingin banget punya semua itu”

Mahasiswa cenderung memiliki gaya hidup yang hedonis walaupun tidak semuanya mengedepankan gaya hidup itu. Mulai dari pakaian, tempat menghabiskan waktu bersama teman-teman dan lokasi wisata yang sedang hits. Mahasiswa berpendapat bahwa masa muda adalah masa pencarian jati diri dan selalu ingin mencoba hal-hal baru.

Menyebarnya gaya hidup di kalangan mahasiswa ini tentu tidak lepas daripada adanya fakta bahwa di usianya para mahasiswa ini sedang dalam masa pencarian jati diri sehingga menjadi lebih sensitif dan peka terhadap lingkungan pergaulannya. Hal ini juga ternyata kerap dijalani oleh para Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sumatera Utara yang bergaya hidup hedonis seperti halnya mereka menyukai barang- barang *branded* yang tergolong mewah karena berharga lebih tinggi dari pada yang lain. Selain itu, mereka kerap menganggap bahwa barang mewah akan lebih awet karena secara kualitas lebih bagus sebanding dengan harga yang diberikan. Seperti menurut Fauziah Fahira:

“Aku suka beli barang barang branded karena kualitasnya yang udah pasti terjamin bagus, karena sebanding sih sama harganya yang lumayan mahal, tapi ya gitu. Puas makenya dan umurnya juga pasti lebih awet.”

Mendapatkan berbagai barang-barang *original* (asli) biasanya masyarakat diharuskan mengeluarkan uang yang tidak sedikit. Namun, hal ini kemudian tidak menjadi kendala karena bagi mereka yang menjalani gaya hidup hedonis ini lebih baik mengeluarkan lebih banyak uang dibanding harus ketinggalan zaman. Banyak orang yang menilai seseorang dari apa yang dia pakai sehingga pernyataan yang seperti inilah yang membuat masyarakat di zaman sekarang berlomba-lomba untuk membeli segala macam barang yang lagi digemari atau kekinian

Selain terlihat dari kebiasaan masyarakat saat ini untuk mengonsumsi barang-barang *branded*, gaya hidup hedonis yang kerap dijalani oleh Mahasiswa ialah kebiasaan mereka untuk menghabiskan waktu di luar rumah. Menghabiskan waktu di luar rumah bersama dengan teman sepergaulan kerap menjadi pilihan utama yang dipilih oleh para Mahasiswa baik di hari biasa maupun hari libur. Kerap kali peneliti menemui beberapa Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang lebih memilih *nongkrong* terlebih dahulu setelah selesai jam kuliah dibandingkan langsung pulang ke rumah masing-masing.

Kegiatan *nongkrong* ini sebenarnya sering kita temukan dan bukanlah sesuatu yang istimewa karena sudah menjadi budaya tersendiri bagi para Mahasiswa. Namun, ada perbedaan tersendiri yang biasa dilakukan oleh para Mahasiswa yang menjalani gaya hidup hedonis ini. Mereka mengaku terkadang setelah pulang kuliah dan pada saat *weekend* lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah yakni seperti di *Mall* atau *Cafe*. Selain itu, beberapa dari para narasumber mengaku kerap kali mengerjakan tugas kuliahnya di *Cafe* atau *Restaurant*. Seperti yang disampaikan oleh Dinda Mayanti ia mengungkapkan bahwa ia lebih memilih mengerjakan tugas kuliah yakni skripsinya saat ini di *Cafe* dengan *Live Music* dibandingkan dengan di rumah karena ia merasa lebih semangat ketika berada di luar rumah. Jadi, ia bisa sekaligus berkumpul bersama dengan teman-temannya namun tetap fokus menyelesaikan studinya. Seperti yang di tuturkan dalam wawancara dengan peneliti bahwa :

“Kalau untuk sekarang-sekarang sih aku jarang hangout ke Mall kan sekarang aku lagi skripsian paling kalo untuk ketemu temen-temen di Cafe atau tempat-tempat yang ada Live Musicnya. Kalau di cafe tuh enak tempatnya

nyaman bisa skripsian kadang sampai sore, kalau lagi pengen sesuatu tinggal mesan aja” Berbeda dengan Aulia Alamsyah mengatakan :

“Aku sukanya nongkrong yang di tempat baru yang baru di buka itu di sekitaran jalan kesawan namanya angkringan, soalnya rame tuh tempatnya juga keren. Banyak makanan yang enak enak. Kalau mau kesana bareng temen, tapi terkadang susah nyari parkir mobil karena kalau kemalaman udah penuh tempat parkirannya.”

Berdasarkan pernyataan tersebut, disimpulkan bahwa mahasiswa yang gemar hangout bersama teman-temannya lebih memilih di Cafe ataupun di tempat tempat yang sedang hits ataupun sedang di gemari muda-mudi saat ini yang tentunya membuat mereka nyaman dan betah sampai waktu yang lama.

Selain tempat hangout yang trand dan hits para mahasiswa yang mengikuti arisan online ini juga gemar berlibur ke tempat-tempat yang lagi hits dan bernuansa alami. Dengan tekanan dan beban tugas dari kampus yang sangat banyak, mereka berpendapat bahwa liburan adalah jalan keluar dari kebosanan yang melanda mereka. Terkadang mereka sampai berlibur ke tempat wisata sebanyak empat kali dalam sebulan. Seperti pendapat dari Wilda Indah Friska :

“Liburan itu wajib banget bagi aku, kalau engga liburan aku bakal stress lihat tugas yang numpuk dari kampus. Kalau menurut aku sendiri. Aku lebih untuk liburan dari pada belanja barang barang, karena selain refreshing untuk pikiran, juga nambah pengalaman ke lokasi lokasi wisata yang belum pernah aku datangi. terkadang bisa sampai dua kali dalam sebulan bahkan pernah empat kali dalam sebulan. Karena ya aku suka travelling bareng temen-temen , walaupun terkadang sisa uang itu sedikit, aku sempatkanlah untuk bisa berlibur.”

Mahasiswa yang mengikuti arisan online di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat menggemari berlibur untuk berwisata ke lokasi lokasi yang alami dan *instagramable* untuk di upload ke sosial media. Sekaligus pelepas penat karena tugas kampus dan skripsi yang menumpuk. Walaupun untuk berpergian memerlukan uang yang tidak sedikit tetapi bagi mahasiswa yang mengikuti arisan online di fakultas ekonomi dan bisnis islam itu tetap hal yang wajib. Hal ini kemudian menjadi cukup menarik karena dapat penulis ungkapkan bahwa kebanyakan dari para mahasiswa masih bergantung secara keuangan terhadap orangtuanya. Mahasiswa yang rata-rata berumur 18 sampai dengan 22 tahun ini

mayoritas masih mengandalkan uang jajan pemberian orangtua untuk sekedar membeli barang kesukaan atau nongkrong bersama teman-teman demi mendukung gaya hidupnya.

Menurut Wilda Indah Friska :

“Kalau misalkan untuk beli barang-barang yang aku suka pastinya gak cukup, karena uang saku bulanan yang di kasih orang tuaku cukupnya ya pas untuk makan doang sama kebutuhan kampus”

Berdasarkan dari berbagai pernyataan dapat disimpulkan bahwa gaya hidup yang beredar di kalangan mahasiswa sekarang tidak di barengi dengan kesanggupan ekonomi dari para mahasiswa itu sendiri. Kebanyakan mereka masih mengandalkan uang saku bulanan yang di berikan orang tua mereka.

2. Kontribusi Arisan Online dalam memenuhi Gaya Hidup mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Nurul Fadilah selaku pemilik arisan menjelaskan bahwa arisan online adalah kegiatan arisan yang sudah lebih modern dan sedikit berbeda dari arisan konvensional pada umumnya. Dengan kemudahan seperti itu banyak dari mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti arisan. Namun, ada beberapa alasan mahasiswa mengikuti arisan online seperti yang di katakan Liza Marfadina:

“Aku suka menabung di arisan karena target menabung sekian juta bisa di dapat, karena, kalau gak bayar ya kena denda, engga seperti bank dimana kita mau nabung ya nabung kalau lagi gak mau nabung, ya malas nabung. Jadi, di arisan itu kita bisa lebih rajin bayar tepat waktu, dan uangnya itu gak bisa di ambil semau hati, harus di waktu giliran nanti baru bisa di ambil.”

Mengikuti arisan online mahasiswa dapat mewujudkan target untuk menabung dalam jumlah yang besar dengan tepat waktu. Selain itu, manfaat yang di rasakan anggota dari salah satu arisan online di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu dapat membeli barang-barang yang mereka sukai seperti baju, sepatu, jam tangan dan barang-barang branded lainnya.

Didukung oleh pendapat Mia Amalia:

“Sebenarnya Ikut arisan ini karena memang rencana mau beli sepatu ZARA. Dari dulu mau beli tapi karena uangnya engga cukup ya harus nabung dulu. Kebetulan temen ngajakin nabung di arisan online. Yaudah ngikut jadinya”

Adapun manfaat lainnya yang didapatkan dengan mengikuti arisan online yaitu digunakan anggota arisan untuk berlibur ke lokasi wisata yang mereka inginkan seperti yang di katakan Putri Kesuma Wardani:

“Terkadang kalau mau liburan itu biasanya terkendala dana karena engga cukup kalau mengandalkan duit yang di kasih orang tua, ya kita taukan kalau mau jalan-jalan itu pastinya engga mungkin engga ngeluarin duit, kalau mau minta sama orang tua juga udah segan karena semua kebutuhan kuliah udah di tanggung orang tua di kampung. makanya aku inisiatif ikut arisan online ini, jadi kalau ada temen ngajakin liburan akunya bisa ikut. ”

Arisan online cukup membantu mahasiswa dalam menabung, sehingga mereka dapat membeli barang-barang kesukaan mereka dan berlibur ke tempat yang mereka inginkan. Beberapa dari mereka pun mengaku mengikuti arisan online ini lebih dari sekali, mereka berpendapat bahwa arisan online cukup membantu dalam masalah finansial mereka.

Seperti di katakan Ika Meilinda :

“Kalau aku ikut arisan itu udah tiga kali ya, yang pertama itu narik sejuta, terus untuk yang kedua narik satu juta lima ratus ribu, untuk yang ketiga ya ini narik dua juta. Ikut terus karena memang ada barang yang kepingin di beli, kalau sekarang lagi kepingin beli laptop untuk skripsian. Banyak juga yang terus berlanjut ngikut arisan online ini tapi ada juga yang berhenti ikut kalau arisan itu udah selesai satu putaran. Ya semua tergantung admin arisannya. Mau buat satu putaran lagi atau engga”

Beberapa anggota menyatakan bahwa mengikuti arisan sudah lebih dari sekali karena menurut mereka arisan online dapat di rasakan manfaatnya untuk membantu menjawab permasalahan finansial mereka.

3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap kegiatan Arisan Online di fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Secara umum arisan termasuk muamalat yang belum pernah disinggung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah secara langsung, maka hukumnya dikembalikan kepada hukum asal muamalah, yaitu boleh-boleh saja. Para ulama menyebutkan

hal tersebut dengan mengemukakan kaedah fiqih yang berbunyi “Pada dasarnya hukum transaksi dan muamalah itu adalah halal dan boleh.”

Arisan yang dilaksanakan mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sumatera utara dilakukan secara suka rela sama rela atau antaradin dengan penuh tanggung jawab untuk saling melunasi kewajiban pembayaran setiap putaran. Disamping itu arisan juga mengandung unsur tolong menolong atau ta’awun. Hal ini sejalan dengan QS. Al-Maidah ayat 2 yang memiliki arti yaitu : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang hadnya, dan jangan pula mengganggu orang-orang yang mengunjungi baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang halangimu ke masjidil haram, mendorongmu berbuat aniaya kepada mereka dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”*

Ayat di atas memerintahkan untuk saling menolong dalam kebaikan, sedangkan tujuan arisan itu sendiri adalah menolong yang membutuhkan dengan cara iuran rutin dan bergiliran untuk menda-patkannya, maka termasuk dalam kategori tolong menolong yang tidak melanggar perintah Allah SWT. Begitu pula dalam kegiatan arisan unsur masalah atau kebaikan lebih besar dibandingkan unsur mudharatnya. Hal tersebut juga dijelaskan oleh pendapat beberapa para ulama tentang arisan, diantaranya adalah pendapat Syaikh Ibnu Utsaimin dan Sheikh Ibnu Jibrin serta mayoritas ulam-ulama senior.

“Arisan hukumnya adalah boleh, tidak terlarang. Barangsiapa mengira bahwa arisan termasuk kategori memberikan pinjaman dengan mengambil manfaat maka anggapan tersebut adalah keliru, sebab semua anggota arisan akan mendapatkan bagiannya sesuai dengan gilirannya masing-masing”. **(Syarah Riyadhus Sholihin, Ibnu Utsaimin: 1/838)**

Dengan demikian kembali kepada dasar arisan yang saling tolong menolong, kalau ada yang lebih membutuhkan terlebih dahulu maka

berikankanlah. Karena itu merupakan sifat *Itsar* yaitu mendahulukan kepentingan orang lain yang sangat di puji Allah SWT.

Argumentasi ulama yang menghalalkan arisan :

Pertama, manfaat yang diperoleh pihak yang mengutang dalam sistem arisan tidak mengurangi harta yang diutang sedikit pun. Yang mengutang mendapatkan manfaat yang sama dengan yang diutang. Jadi, dalam sistem ini, ada kemaslahatan bagi kedua belah pihak.

Kedua, tidak ada *dhoror* sama sekali yang diterima kedua belah pihak. Tidak ada tambahan manfaat yang diterima pihak yang mengutang yang bersifat merugikan pihak yang diutang.

Ketiga, arisan adalah muamalah yang dibolehkan berdasarkan *nash* tentang *iqrodh* (mengutang) yang mengandung unsur *irfaq* (membantu) pada *muqtaridh*. *Muqtaridh* pada arisan berutang harta untuk dimanfaatkan dalam jangka waktu tertentu kemudian dikembalikan tanpa penambahan atau pengurangan. Jadi, ini adalah fakta *qordh* (akad utang piutang). *Nash-nash* menunjukkan *qordh* disyariatkan dan para ulama bersepakat kebolehan.

Keempat, hukum asal akad adalah halal. Jadi, semua akad yang tidak dinyatakan *nash* tentang keharamannya hukumnya adalah mubah. Dengan asumsi arisan tidak termasuk *qordh* yang mubah, maka akad arisan dihukumi mubah berdasarkan kaidah hukum asal ini.

Kelima, muamalah ini mengandung unsur *ta'awun 'alal birri wattaqwa*. Oleh karena itu, umumnya terkait dengan teknis mengenai siapa yang mendapatkan arisan terlebih dahulu, banyak kelompok arisan yang mendahulukan yang butuh sampai yang terakhir yang paling kecil tingkat kebutuhannya. Kadang-kadang ada yang ikut arisan dengan tujuan semata-mata ingin membantu mengutang anggota yang lain. Ada yang motivasinya untuk menjaga hartanya karena khawatir habis dibelanjakan jika dipegang. Terkadang motifnya adalah untuk menghindarkan diri dari bank ribawi.

Keenam, manfaat yang didapatkan *muqridh* dalam arisan tidak mengurangi sedikit pun harta *muqtaridh*. Di sisi yang lain, *muqtaridh* juga mendapatkan manfaat yang setara dengan yang didapatkan *muqridh* atau mendekatinya. Jadi, ini justru menjadi masalah bagi seluruh *muqtaridh*, tidak ada *dhoror*, dan tidak ada penambahan dan pengurangan yang merugikan *muqtaridh*.

Syara' tidak pernah mengharamkan maslahat yang tidak mengandung *dhoror*, malah mensyariatkannya. Bahkan syariat semuanya dibangun atas dasar *jalbul masholih wa dar-ul mafasid* (Rozikin, 2018).

Istilah arisan sering diartikan dengan berbagai bentuk dan sistemnya. Karena itu perlu diklarifikasi dahulu, bagaimana bentuk arisan yang di bolehkan dalam Islam. Arisan yang di bolehkan adalah bila memenuhi kriteria berikut:

1. Semua peserta arisan melakukannya dengan niat yang baik dan tulus sehingga tidak mungkin mangkir dari kewajibannya ketika sudah pernah mendapat giliran atau istilahnya menang.
2. Semua dilakukan atas dasar ridha dan kerelaan bukan paksaan atau tekanan dari pihak tertentu.
3. Hendaknya dalam mengikuti arisan tidak dengan memaksakan diri sehingga menghabiskan dana yang lebih perlu untuk dikeluarkan.
4. Tidak boleh dilakukan praktek-praktek ribawi, penipuan, penggelapan, dan hal-hal yang dilarang syariat

Dengan demikian, arisan tidak dilarang dalam Islam, dengan catatan tidak ada unsur riba, gharar, tadlis, dan bermanfaat bagi anggota, ada unsur tolong menolong dan di lakukan secara adil dan transparan. Didalam kegiatan arisan yang dilakukan oleh mahasiswa ini yang menjamin gharar adalah ketua arisan karena hampir semua yang mengikuti kegiatan tersebut adalah anggota lama. Namun jika dalam pelaksanaan arisan ternyata terdapat unsur gharar dan tadlis, maka kebolehan tersebut menjadi dilarang.

Pembahasan Penelitian

1. Potret Gaya hidup Mahasiswa yang mengikuti Arisan Online di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam ekonomi konvensional perilaku konsumsi di tuntun oleh dua nilai dasar, yaitu rasionalisme dan utilitarianisme. Kedua nilai dasar ini kemudian membentuk suatu perilaku konsumsi yang hedonistik materialistik serta boros (*wasteful*). Karena rasionalisme ekonomi konvensional adalah *self-interest*,

perilaku konsumsinya juga cenderung individualistik sehingga sering mengabaikan keseimbangan dan keharmonisan sosial.¹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu kelompok arisan online yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, gaya hidup yang berkembang di tengah tengah anggota arisan tergolong hedonis walaupun tidak semua anggota arisan online menjalankan gaya hidup berlebihan tersebut.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mendapati gaya hidup mahasiswa seperti *nongkrong* bersama teman-teman di tempat *hits*, membeli pakaian *breanded* dan sering berlibur ke tempat-tempat yang sedang *trend* dalam waktu yang sering. semua itu terjadi karena adanya globalisasi yang cepat, membawa iklim modernisasi teknologi sehingga mahasiswa terkena dampak dari gaya hidup yang hedonis.

Dalam islam kita dianjurkan memiliki prinsip kesederhanaan. konsumsi diakui sebagai salah satu perilaku ekonomi dan kebutuhan asasi dalam kehidupan manusia. Perilaku konsumsi diartikan sebagai setiap perilaku seorang konsumen untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, namun islam memberikan penekanan bahwa fungsi perilaku konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia baik jasmani dan ruhani sehingga mampu memaksimalkan fungsi kemanusiaannya sebagai hamba dan khalifah Allah untuk mendapatkan dunia dan akhirat.² Konsumsi haruslah dilakukan secara wajar, proporsional, dan tidak berlebih lebihan. Karena itulah dalam memenuhi kebutuhannya seorang muslim harus memperhatikan skala prioritas dan nilai manfaat yang benarbenar dapat di peroleh baik secara langsung maupun pihak lain serta memperhatikan nilai keadilan terhadap sesama. Dalam islam kita dianjurkan untuk tidak berlebih lebihan dalam segala hal seperti berpakaian, makan, minum, dll.

Seperti di dalam Al Qur'an surah Al Araf ayat 31

¹Tarigan A , *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi: Telaah Simpul-Simpul Ekonomi dan Bisnis dalam Al-Quran*, (Medan :FEBI UIN-Su Press, 2016).

²Ridwan M et al. *Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Lazada Medan)*. J-EBIS vol 3. Juni 2018.

يَبْنِيْءَ اٰدَمَ حُدُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ



Artinya : wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap memasuki mesjid, makan dan minumlah tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.³

Para mahasiswa menjalani gaya hidup hedonis bermula dari keluarga maupun lingkungannya, tidak dapat di pungkiri pengaruh yang paling besar berasal dari pergaulan teman-teman sepermainan yang menjalani gaya hidup seperti ini.

2. Kontribusi arisan online dalam memenuhi gaya hidup mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di salah satu kelompok arisan online yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, mahasiswa mengaku cukup terbantu dengan adanya arisan online dalam menabung untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka. Bagi mereka, menabung masih menjadi kegiatan yang sulit dilakukan. Untuk tetap konsisten, mereka memilih untuk menabung di arisan online. Adanya nilai kedisiplinan untuk tetap menabung karena pengelola arisan akan selalu mengingatkan mereka untuk tepat waktu membayar iuran. Maka target dari menabung dalam jumlah besar dengan waktu yang tepat dapat terwujud. Kegiatan arisan ini telah memberikan wadah untuk para anggota arisan untuk mendapatkan dana yang lumayan besar untuk menjawab permasalahan finansial yang mahasiswa hadapi.

3. Tinjauan ekonomi islam terhadap kegiatan arisan online di fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Di dalam arisan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menggunakan mekanisme

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahan Juz 1-Juz 30*, (Surabaya: Cv. Aisyah, 2002), h. 249

arisan pada umumnya dimana satu orang yang menjadi pemilik arisan untuk mengelola arisan dengan cara menghimpun dana setiap anggotanya, namun sedikit berbeda dengan metode pengumpulan dananya dimana anggota arisan hanya perlu mentransfer sejumlah iuran wajib setiap bulannya ke rekening pemilik arisan dan akan di bagikan ke anggota arisan yang berhak atas penarikan pada periode di arisan tersebut.

Dalam arisan online yang di lakukan mahasiswa fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki beberapa unsur didalamnya seperti akad, uang administrasi, dan denda. Akad yang di gunakan dalam arisan online yang di lakukan mahasiswa menggunakan akad *qardh*, Ulama secara umum mendefinisikan *qardh* adalah harta yang di berikan atau di pinjamkan oleh seorang (debitor) kepada orang lain, pinjaman tersebut *dimaksudkan* untuk membantuk pihak peminjam, dan harus mengembalikannya dengan nilai yang sama.

Sementara itu diterapkannya uang administrasi untuk setiap anggota arisan mahasiswa Ekonomi Islam adalah boleh. Menurut H. Imam Mukhlis memperbolehkan biaya admin. Biaya admin termasuk akad *ijarah ad-dzimah* yaitu akad atau transaksi yang objeknya adalah jasa/manfaat dari tenaga seseorang. Hukum asal upah mengupah adalah boleh, asalkan di lakukan sesuai syariat.

Denda dalam Islam di istilahkan dengan *Al-Ta'widh*. Kata *Al-Ta'widh* berasal dari kata *Iwadha* yang artinya ganti atau kompensasi. Kerugian disini adalah segala gangguan yang menimpa seseorang, baik menyangkut dirinya maupun menyangkut harta kekayaan yang terwujud dalam bentuk kuantitas, kualitas ataupun manfaatnya⁴. Denda termasuk ke dalam riba, adapun dalil Al-Qur'an terdapat dalam surat An-Nissa (4) : 161 yakni :

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ هُمُوهَا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا

أَلَيْمًا

Artinya : Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda

⁴Ramadhita, Irfan Raoidatul Khoriyah, Akad Arisan ..., h.36

orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.⁵

Dalam ayat ini Allah mengungkapkan sesungguhnya mereka telah dilarang, karena memakan harta orang lain dengan cara tidak baik apa yang ada dalam transaksi riba akan menimbulkan kerugian bagi orang lain dan diri sendiri, dimana riba tersebut tidak berkah karena tindakan yang buruk. Allah akan menyiapkan azab yang menyakitkan bagi orang-orang yang masih memakan harta orang lain. Riba merupakan pendapatan yang didapat secara bathil, tidak adil. Para pengambil riba menggunakan uangnya untuk memerintahkan orang lain agar berusaha dan mengembalikan lebih besar dari uang yang dipinjamkan kepadanya⁶

Qardh merupakan akad khusus pemberian harta kepada orang lain dengan adanya kewajiban pengembalian. Menurut hanafiyah, setiap pinjaman yang memberikan nilai manfaat bagi muqridh, maka hukumnya haram sepanjang dipersyaratkan dalam akad, jika tidak disyaratkan, maka diperbolehkan, begitu juga dengan hadiah dan bonus yang dipersyaratkan. Muqtaridh diharamkan memberikan hadiah kepada muqridh, jika maksud pemberian itu untuk menunda pembayaran.

Dalam hal ini kegiatan penambahan pembayaran denda dari penambahan tempo termasuk riba jahiliyah (*riba dain*). riba ini disebut riba jahiliyah, sebab riba jenis inilah yang terjadi pada jaman jahiliyah. Penambahan harta sebagai denda dari penambahan tempo bayar hutang atau tambahan nominalnya dengan mundurnya tempo⁷. Seperti di kutip dalam Al Qur'an surah Al imran: 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu beruntung.⁸

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahan Juz 1-Juz 30*, (Surabaya: Cv.

Aisyah, 2002), h. 281

⁶Irham M, Rahma T. *Analisis persepsi dosen terhadap perbankan syariah (studi kasus dosen tamu program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara)*. 2018.

⁷Sudiarti, S. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. (Medan: FEBI UINSU Press, 2018).

⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahan Juz 1-Juz 30*, (Surabaya: Cv. Aisyah, 2002), h. 153

Dapat disimpulkan kegiatan arisan yang dilakukan oleh salah satu kelompok arisan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara termasuk kegiatan yang tidak di perbolehkan dalam islam karena masih mengandung unsur riba di dalamnya, denda yang di terapkan oleh pemilik arisan menjadi penyebabnya. Dalam islam denda tidak di benarkan, ketika denda yang di tarik oleh pemilik arisan di gunakan untuk kepentingan pribadi pemilik arisan, maka denda tersebut berubah menjadi Riba jahiliyah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Gaya hidup yang di lakukan mahasiswa yang mengikuti salah satu arisan online di fakultas ekonomi dan bisnis islam negri sumatera utara tergolong hedonis karena lebih mengedepankan kesenangan dan membeli barang barang yang bisa di katakan mewah, kebiasaan untuk berlibur dan nongkrong di cafe akan menimbulkan sifat pamer dan berlebih lebihan, walaupun tidak semua anggota arisan menerapkan sifat hedonis. Pada dasarnya konsumsi dibangun dalam dua hal yaitu kebutuhan dan kegunaan, Islam tidak melarang seseorang untuk menghibur dirinya karena hiburan merupakan kebutuhan setiap individu, namun hiburan yang dilarang dalam Islam ketika hiburan tersebut lebih mengarah kepada bersenang-senang yang berebihan dan melupakan kewajiban terhadap sang maha kuasa serta lupa dengan orang disekitarnya yang lebih membutuhkan.
- b. Kontribusi arisan online di salah satu kelompok arisan yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara cukup di rasakan manfaatnya oleh mahasiswa terlebih dengan mengikuti arisan mereka mampu membeli barang barang yang mereka inginkan dan berlibur ke tempat tempat yang mereka inginkan. Mahasiswa yang mengikuti arisan online tergolong sebagai mahasiswa yang mandiri dalam pemenuhan kebutuhan gaya hidupnya, mereka menabung dalam upaya pemenuhan kesenangan mereka.
- c. Kegiatan arisan online di salah satu kelompok arisan di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan salah satu kegiatan ekonomi rakyat yang melembaga dan merakyat. Di dalam sistem arisan yang berkembang ditengah mahasiswa ini, tidak di perbolehkan karena

ada unsur denda yang di terapkan oleh pemilik arisan kepada setiap anggota arisan yang terlambat dalam pembayaran iuran wajib bulanan. Hasil dari denda yang di terapkan pemilik arisan di gunakan untuk kepentingan pribadi si pemilik arisan. Maka hukumnya menjadi Riba Jahiliyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Varatisha Anjani. (2016). Arisan Sebagai Gaya Hidup (Sebuah Kritik Terhadap
- Al-Utsaimin, A S. (2007). *Syarah Riyadhus Shalihin*. Jakarta. Daar Al-Bashirah-Iskandariyah.
- Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Dan Terjemahnya Jus 1-30. (Surabaya : CV.Aisyah Surabaya, 2002)
- Irham M, Rahma T. Analisis persepsi dosen terhadap perbankan syariah (studi kasus dosen tamu program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara). 2018.
- Isnaini Harahap, M. Ridwan, *The Handbook of Islamic Economics*, t.t.p, h. 7-11.
- Masela, Minggu Salvinus. (2017) Pengaruh Gaya Hidup Modern Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja Sma Wisnudarman Malang, *Jurnal Psikodya*. Vol. 21, No 01.
- Masyarakat Konsumtif Perkotaan). *Jurnal Komunikasi*, Vol 11, No 1, Maharani, Dewi. (2018) Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial Ekonomi, *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*.
- Ramadhita, Irfan Raoidatul Khoriyah, Akad Arisan Online, (Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam, Vol 08, No 1, Mei 2020).
- Ridwan M et al. *Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Lazada Medan)*. J-EBIS vol 3. Juni 2018.
- Rozikin, Mokhammad Rohma. (2018). *Hukum Arisan Dalam Islam*, Jurnal Ekonomi, Vol.06.
- Subaily, Yusuf. *Fiqh Muamalat Dan Aplikasinya Dalam Ekonomi Modern*, T.T.P Sudiarti , Sri. *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018).

Tarigan. A. A. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi: Telaah Simpul-Simpul Ekonomi*